

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Presensi merupakan sebuah kegiatan pengambilan data untuk mengetahui jumlah kehadiran pada suatu kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan dibutuhkan informasi mengenai jumlah orang, sehingga dilakukan absensi [1]. Perusahaan Kompas Gramedia merupakan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak dibidang media massa, dan saat ini sudah memiliki hampir 22.000 karyawan yang tersebar di seluruh industri Kompas. Untuk melakukan pencatatan informasi mengenai kehadiran karyawan, tentunya perusahaan melakukan sistem absensi. Kompas Gramedia memiliki 2 cara untuk melakukan absensi karyawan, pertama menggunakan *tapping ID card* karyawan menggunakan RFID. Kedua, menggunakan *website* HR Portal yang dihubungkan langsung dengan SAP. Sistem tersebut dibuat oleh departemen HRIS (*Human Resource Information System*).

Kondisi pandemi covid 19 yang telah melanda Indonesia, membuat seluruh kegiatan di perusahaan Kompas Gramedia diberhentikan, dan dialihkan untuk bekerja secara daring. Hal tersebut menjadikan mobilitas dan kondisi ekonomi perusahaan menjadi sulit. Hal ini membuat perusahaan Kompas Gramedia melakukan lompatan teknologi dari penggunaan SAP, sekarang semua sistem secara bertahap akan diintegrasikan menggunakan salah satu *framework* ERP yaitu, Odoo. ERP (*Enterprise Resource Planning*) sendiri merupakan sebuah sistem informasi manajemen terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi secara spesifik untuk departemen - departemen yang berbeda pada suatu perusahaan [2]. Sedangkan Odoo merupakan sebuah *software* berbasis ERP yang bersifat *open source*, dimana Odoo memiliki manajemen *all-in-one* termudah di dunia. Terdapat ratusan dari aplikasi bisnis yang terintegrasi di dalam Odoo, seperti *CRM, Accounting, Inventory, Marketing, HR*, dan masih banyak lagi [2].

Perpindahan tersebut dilakukan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya yang cukup besar setiap tahun dalam menggunakan SAP. Odoo bersifat *open source* maka dari itu perusahaan dapat menggunakannya secara gratis, dan semua modul yang terdapat di dalam Odoo dapat dilakukan *custom* sendiri oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Dengan dilakukannya perpindahan teknologi oleh perusahaan, membuat hampir keseluruhan sistem yang ada beralih menggunakan

Odoo. Salah satunya merupakan *website* HR Portal, dimana di dalamnya terdapat sistem yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan presensi.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka pada kesempatan kerja magang ini, dibuat sebuah sistem presensi berbasis ERP (Odoo) pada modul *Time Management*. Di mana keseluruhan sistem tersebut merupakan implementasi sistem yang terdapat di dalam HR Portal, namun disesuaikan dan dikembangkan menggunakan Odoo. Sistem presensi tersebut dapat melakukan *check in* dan *check out* pada karyawan yang melakukan presensi, melihat keseluruhan data absensi, serta mengambil wajah karyawan yang akan melakukan presensi menggunakan fitur kamera. Fitur kamera merupakan salah satu pengembangan yang dilakukan, karena fitur tersebut digunakan untuk mengambil wajah karyawan secara *real time* saat melakukan presensi dan disimpan ke dalam basis data. Hal tersebut dilakukan untuk memantau keaslian antara wajah karyawan yang diambil dengan orang sebenarnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang yang dilakukan antara lain:

1. Mengimplementasikan ilmu-ilmu dan teori yang telah didapatkan pada masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja terutama pada bidang *software development*.
2. Menambah pengalaman serta relasi baru di dunia kerja korporasi.
3. Mendapatkan ilmu-ilmu baru mengenai bisnis proses sebuah sistem dan alur pengembangan sistem yang dilakukan oleh perusahaan Kompas Gramedia.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang dilakukan adalah merancang dan membangun aplikasi presensi berbasis ERP (Odoo) pada fitur kamera. Aplikasi yang dibangun dapat mengambil waktu masuk dan pulang dari karyawan yang melakukan presensi. Fitur kamera yang dibuat bertujuan untuk mengambil wajah karyawan yang melakukan presensi. Proses pencocokan wajah karyawan juga dilakukan, namun masih secara manual oleh supervisi dari masing-masing karyawan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dilakukan terhitung pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Dengan persetujuan dari pihak kampus,

perusahaan, dan peserta magang, proses kerja magang dilaksanakan selama 6 bulan dan dapat diperpanjang apabila dibutuhkan. Waktu kerja yang dilakukan selama proses magang dimulai pada pukul 08.00 - 17.00, yang berlangsung selama 8 jam. Proses pekerjaan dilakukan secara daring. Peserta magang akan memberikan *progress* hasil kerja magang setiap minggu, yang dilakukan pada hari Selasa dan Kamis pukul 14.00 - selesai. Pada hari Jumat minggu ke-2 setiap bulan, akan dilakukan *sprint meeting* dari keseluruhan divisi perusahaan Kompas Gramedia untuk menyampaikan *progress* pekerjaan dari masing-masing divisi. Peserta magang dapat melakukan WFO apabila terdapat pekerjaan yang mengharuskan bekerja secara langsung di kantor. Selama proses magang, peserta ditempatkan pada bagian HRIS (*Human Resource Information System*), yang bertugas untuk membantu tim *software engineer* dalam melakukan pengembangan sistem pada divisi HRIS.

